

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Anak pada Klien Anak F dengan Diagnosa Medis DHF dengan Masalah Keperawatan Hipertermi di Ruang Strawberry RSI Unisma. Iswandi (2024). Program Studi Profesi Ners Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Naya Ernawati. S.Kep., Ns., M.Kep.

Masalah hipertermia atau demam bukanlah hal yang baru dikarenakan menjadi salah satu tanda dan gejala klinis dari suatu penyakit. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah kasus hipertermia di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Diantara metode non farmakologi yang dapat diterapkan dalam penanganan demam yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat. Tujuan studi kasus ini untuk menyajikan laporan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertermi melalui pemberian hidroterapi rendam kaki dengan air hangat di RSI Unisma. Studi kasus ini merupakan studi kasus tunggal dengan sampel anak usia 6-12 tahun yang mengalami demam. Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pemeriksaan fisik, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa terdapat masalah hipertermi dengan implementasi hidroterapi rendam kaki dengan air hangat dengan evaluasi pasien menunjukkan masalah hipertermi teratasi. Suhu tubuh anak sebelum dilakukan intervensi adalah 38,3 °C namun setelah diberikan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat selama 10-15 menit anak mengalami penurunan suhu tubuh menjadi 37,7°C derajat celcius.

Kata kunci : Anak, Hidroterapi, Hipertermia, Suhu Tubuh